

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan selama pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *make-a match* dan metode *course riview horay* yang beralngsung di SMK Manba'ul 'Ulum Dukupuntang dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas X TKJ 1 SMK Manba'ul 'Ulum Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon yang menggunakan metode *make-a match* dengan nilai signifikan 0,200. Dengan nilai signifikan $0,200 > 0,05$ berarti data yang didapat berdistribusi normal.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas X TKJ 2 SMK Manba'ul 'Ulum Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon yang menggunakan metode *course riview horay* dengan nilai 0,021. Dengan nilai signifikan $0,021 < 0,05$ berarti data yang didapat berdistribusi tidak normal.
3. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di kelas X TKJ 1 yang menggunakan metode *make-a match* dan siswa kelas X TKJ 2 yang menggunakan metode *course riview horay*.

4. Dalam hal ini memperhatikan nilai-nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, ternyata kelas X TKJ 1 mengalami peningkatan yang lebih tinggi daripada kelas X TKJ 2. Dapat penulis simpulkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *make-a match* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan metode *course riview horay*. Berdasarkan out-put SPSS uji *Mann-Whitney U* menunjukkan dari jumlah 72 siswa yang menggunakan metode *make –a macth* dan metode *course riview horay*. Diperoleh nilai U hitung dari Uji *Mann Whitney* 286,000 dengan $Z = -4,114$. Dari tabel A (lampiran 15) penulis mempunyai kemungkinan di bawah H_a sebesar $P < 0,00003$ karena P lebih kecil daripada $\alpha = 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.
5. Metode *make-a match* dimana siswa cenderung lebih aktif di dalam kelas karena ada gerak untuk keliling mencari jawaban yang mereka cari. Sedangkan metode *course review horay* siswa cenderung kurang aktif di dalam kelas karena kurang adanya gerak.

Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode *make-a match* dan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *course riview horay*.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan, beberapa saran disampaikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan metode dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran matematika khusus dan umumnya pada mata pelajaran yang lain.
2. Guru sebaiknya seefektif mungkin menggunakan waktu dalam proses belajar mengajar dan menggunakan metode pembelajaran secara bergantian supaya siswa tidak merasa jenuh.
3. Penelitian ini membahas mengenai perbedaan dua buah metode. Untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya dibahas perbedaan tiga buah atau empat buah metode pembelajaran untuk mencari metode pembelajaran mana yang lebih baik.

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN

Nama Sekolah : SMK Manba'ul 'Ulum

Kelas : X TKJ

Semester : Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Sub Pokok Bahasan : Program Linear

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Aspek
1.	Menyelesaikan masalah program linear	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat grafik himpunan penyelesaian sistem pertidaksamaan linear. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pertidaksamaan linear dengan menentukan daerah penyelesaiannya. 2. Menyelesaikan masalah program linear 	4	C ₁
		<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan model matematika dari soal cerita (kalimat verbal). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menterjemahkan soal cerita (kalimat verbal) ke dalam kalimat matematika 2. Menentukan penyelesaian dari kalimat matematika 3. Menentukan himpunan penyelesaian 	26	C ₃
				14	C ₂
				10	C ₂
				2	C ₂

			sistem pertidaksamaan dari daerah yang diarsir pada grafik		
			4. Menentukan nilai maksimum dari daerah yang diarsir pada grafik	9	C ₂
			5. Menentukan penyelesaian dari kalimat matematika	19	C ₂
			6. Menentukan nilai maksimum fungsi objektif dari daerah yang diarsir pada grafik	7	C ₂
			7. Menterjemahkan soal cerita (kalimat verbal) ke dalam kalimat matematika	30	C ₃
			1. Menentukan fungsi objektif dari soal	11	C ₄
			2. Menentukan nilai optimum berdasarkan fungsi objektif	17	C ₂
			3. Menentukan pertidaksamaan linier dari grafik.	1	C ₃
			4. Menterjemahkan soal cerita kedalam kalimat matematika	3	C ₃
			5. Menentukan nilai maksimum dari daerah yang diarsir dari grafik	20	C ₄
			6. Menterjemahkan program · linear kedalam model matematika	15	C ₂
			7. Menentukan nilai minimum dari fungsi	25	C ₂
			1. Mengidentifikasi garis selidik	27	C ₃
			2. Mengoperasikan garis selidik.	29	C ₂
			3. Menentukan nilai maksimum fungsi objektif dari daerah yang diarsir dari grafik	5	C ₂
			- Menentukan nilai optimum dari sistem pertidaksamaan linear		
			- Menerapkan garis selidik		

		4. Menentukan daerah penyelesaian	6	C ₂
		5. Menyelesaikan soal cerita	12	C ₄
		6. Menentukan nilai maksimum fungsi objektif	13	C ₂
		7. Menentukan pertidaksamaan linear dari soal yang diarsir	16	C ₂
		8. Menentukan nilai minimum dengan cara tertentu	24	C ₂
		9. Menyelesaikan nilai minimum dari konstanta yang memenuhi	28	C ₄
		10. Menterjemahkan soal cerita ke dalam kalimat matematika	18	C ₃
		11. Menentukan nilai maksimum fungsi objektif	21	C ₂
		12. Menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear dari gambar	22	C ₂